

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
IPS SISWA KELAS V SD NEGERI SIDOLUHUR 02
JAKEN PATI TAHUN AJARAN 2020/ 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

SRI WAHYUNI

NIM: 1703096078

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 1703096078

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD
NEGERI SIDOLUHUR 02 JAKEN PATI TAHUN AJARAN
2020/ 2021**

Semua keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Juni 2021

Pembuat Pernyataan,



Sri Wahyuni

1703096078



KEMENTERIAN AGAMA R. I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/ 2021**

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 1703096078

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

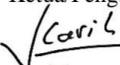
telah diujikan dalam *Sidang Munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Semarang, 29 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,


Dr. Hj. Sukasih, M. Pd

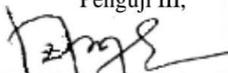

Ubaidillah, M. Ag

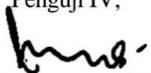
NIP: 195702021992032001

NIP: 197308262002121001

Penguji III,

Penguji IV,


Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd


Titik Rahmawati, M. Ag

NIP: 197601302005012001

NIP: 197101222005012001

Pembimbing,


Dr. Hj. Sukasih, M. Pd

NIP: 195702021992032001

NOTA DINAS

Semarang, 21 Juni 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN WALISONGO

di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/ 2021**

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 1703096078

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Dr. Hj. Sukasih, M. Pd.

NIP.195702021992032001:

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang terdekat berikut:

1. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tercinta, Bapak Karno dan Ibu Sukiana. Terima kasih atas cinta, kasih, do'a, nasihat, dan semangat dalam mendidik penulis dengan sabar dan ikhlas.
2. Untuk saudara-saudaraku, kakak Rini Wulandari, Purnomo, dan Siti Kustinah. Terima kasih atas segala motivasi dan do'a serta dukungannya.
3. Keluarga besar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah B 2017 terima kasih atas kebersamaan, kekeluargaan yang tiada henti memberikan motivasi dan dukungannya.
4. Keluarga besar SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken, Pati. Terima kasih atas dukungan dalam penyempurnaan skripsi.
5. Almamater tercinta progam studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.
6. Sahabat-sahabat tercinta, Siti Dewi Rosidah, Fiki Millati, Utsanni Riifa Rifati dan Siti Wulandari, terima kasih atas semangat, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/ 2021**

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 1703096078

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra-Eksperimen* dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest posttest design*. Data dikumpulkan dari data seluruh populasi yaitu dari kelas V sebanyak 18 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan tes berbentuk pilihan ganda. Analisis yang digunakan adalah uji-t.

Hasil analisis data pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa diterapkannya media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang memiliki nilai $4,877 > 2,109$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dari hasil pengujian pada taraf kepercayaan 0,95 atau kesalahan 0,05 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati tahun ajaran 2020/ 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya materi Karakteristik Geografis Indonesia terdapat pengaruh terhadap hasil belajar untuk siswa kelas V di SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan ridhonya, serta kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD NEGERI SIDOLUHUR 02 JAKEN PATI TAHUN AJARAN 2020/ 2021.**

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan manusia dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M. Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Hj. Zulaikha, M. Ag, M. Pd selaku ketua jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

4. Kristi Liani Purwanti, S. Si, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Zuanita Adriyani, M. Pd selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada penulis dalam menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
6. Dr. Hj. Sukasih, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
7. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik, membimbing, sekaligus mengajar penulis selama menempuh studi pada program S1 jurusan PGMI.
8. Kepala SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri Sidoluhur 02.
9. Bapak dan Ibu serta siswa-siswi SD Negeri Sidoluhur 02 yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Karno dan Ibu Sukiana yang selalu memberikan dukungan berupa motivasi yang memacu penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
11. Kakak-kakak tercinta Rini Wulandari dan Siti Kustinah, S. Pd yang selalu memberi dukungan dan semangat.

12. Teman-temanku Fiki Millati, Utsanni Riifa Rifati, Siti Wulandari, dan keluarga besar PGMI B 2017 yang telah bersama-sama berjuang selama 4 tahun di bangku kuliah ini.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini secara materi maupun non materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebbaikannya dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi, analisis, dan metodologinya. Oleh karena itu, penulis sangatlah mengharapkan sebuah kritik dan saran yang membangun. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 21 Juni 2021

Penulis



Sri Wahyuni

NIM.1703096078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II : PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Media Audio Visual	6
2. Hasil Belajar.....	13
3. Pembelajaran IPS	17
B. Kajian Pustaka.....	22
C. Rumusan Hipotesis.....	26

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi Penelitian	30
D. Variabel dan Indikator.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Uji Coba Instrumen	33
1. Uji Validitas	33
2. Uji Reabilitas.....	36
3. Tingkat Kesukaran Soal	38
4. Daya Pembeda Soal	39
G. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	45
1. <i>Pretest</i>	45
2. <i>Posttest</i>	46
3. Hasil Wawancara	49
B. Analisis Data	50
1. Uji Persyaratan Hipotesis.....	50
2. Uji Hipotesis	53
C. Pembahasan	54
D. Keterbatasan Penelitian	56

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	58
---------------------	----

B. Saran.....	58
C. Penutup.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Desain Penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	29
Tabel 3.2 Data Validitas Soal 1-20	35
Tabel 3.3 Hasil Validitas Uji Coba	36
Tabel 3.4 Harga Reliabilitas Uji Coba	38
Tabel 3.5 Hasil Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Daya Pembeda Soal	41
Tabel 4.1 Deskripsi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	51
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	52
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial diciptakan Allah SWT dengan segala kemampuan dasar yang bersifat rohaniyah dan jasmaniah, agar manusia mampu bertahan hidup serta memajukan kesejahteraan hidupnya. Kemampuan tersebut dapat didapatkan melalui pendidikan.

Berbicara mengenai pendidikan, semua pasti mengetahui bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi manusia. Dengan adanya pendidikan, maka seseorang akan mendapatkan ilmu dan pengetahuan serta kemampuan atau keahlian untuk menunjang keberlangsungan hidup. Mengingat pentingnya pendidikan bagi seseorang untuk kelangsungan hidup, maka pendidikan pun harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil yang terbaik.

Pendidikan dapat diartikan sebagai serangkaian proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai atau berguna di masyarakat.¹ Dengan kata lain pendidikan merupakan proses sosial dimana seseorang dipengaruhi lingkungannya yang dengan sengaja dipilih dan dikendalikan seorang guru di sekolah agar mereka memperoleh kemampuan-kemampuan

¹ Alisuf Sabri, *Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999), hlm. 4.

yang optimal. Namun dalam kenyataannya terdapat masalah yang tidak pernah diduga sebelumnya, pendidikan yang seharusnya dapat dilaksanakan dengan lancar di sekolah, sekarang kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan di rumah masing-masing. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi *covid-19*.

Pandemi *covid-19* ini berdampak ke berbagai sektor kehidupan, seperti ekonomi, sosial, termasuk juga pendidikan dan kebudayaan. Dampak yang sangat besar dirasakan oleh siswa diberbagai penyelenggara pelayanan pendidikan, seperti sekolah disemua tingkatan, dan lembaga pendidikan non formal hingga perguruan tinggi. Menteri pendidikan Nadiem Makarim melakukan sebuah upaya bagi seluruh lembaga pendidikan untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kebijakan *social distancing*.² Kegiatan belajar mengajar semua jenjang dilakukan di rumah siswa masing-masing dan dilakukan melalui media daring (*online*).

Seringkali ditemukan beberapa permasalahan pada kegiatan pembelajaran secara daring diantaranya yaitu, sarana pembelajaran yang kurang, serta kualitas guru yang harus ditingkatkan lagi. Kurangnya keterampilan guru yang belum mampu mengikuti perkembangan zaman akan ketinggalan

² Siti Ngafifah, "Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid-19 Di SD IT Baitul Muslim Way Jepara", *As-Salam I*, (Vol. IX, No. 2, tahun 2020), hlm. 124.

jauh dengan sekolah-sekolah lain dan tentunya akan membuat siswa menjadi lebih cepat bosan.

Pelajaran IPS cenderung pada pembelajaran yang berisi teori dan banyak bacaannya. Jadi tidak jarang siswa yang cenderung merasa bosan. Padahal pembelajaran IPS dapat berpengaruh positif terhadap interaksi siswa di masyarakat dengan lingkungannya, karena pembelajaran IPS membahas mengenai manusia beserta lingkungannya dan juga kehidupan sosial masyarakatnya. Hal ini juga dirasakan di SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati saat pengamatan langsung melalui *Whatsapp* grup kelas V pada tanggal 15 Maret 2021 dalam kegiatan pembelajaran yang belum memanfaatkan teknologi secara maksimal, disaat pembelajaran berlangsung tidak ada media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Apalagi kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online*, yang hanya dilaksanakan melalui aplikasi *Whatsapp* grup dengan memberikan penugasan kepada siswa tentu dirasakan sangat monoton.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara guru harus menyiapkan pembelajaran yang lebih menarik, salah satunya dengan penggunaan media audio visual. Karena media merupakan salah satu penyampai pesan yang efektif dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah penyampaian pesan atau informasi untuk

mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media didalam konteks pembelajaran dapat digunakan agar pesan atau informasi yang diberikan oleh guru dapat diperoleh siswa dengan baik. Fungsi utama dari media pembelajaran itu sendiri adalah sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif, dimana dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahamannya.³

Media audio visual sendiri merupakan perangkat yang menghubungkan tayangan/ animasi, teks, grafik, audio dan interaktif yang dapat digunakan untuk membantu menggambarkan sesuatu yang abstrak menjadi lebih nyata. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar yang lebih baik jika penggunaan medianya tepat. Karena melalui media audio visual, konsep-konsep yang bersifat abstrak bagi siswa akan tergambar secara nyata sehingga membangkitkan keinginan siswa untuk belajar.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh seorang siswa untuk mengetahui dan mengukur kemampuan yang dimiliki setelah proses pembelajaran dilaksanakan.⁴ Hasil belajar juga merupakan hal penting dalam menentukan indikator proses

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 20.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 183.

belajar. Untuk mengukur tercapai atau tidak dari indikator proses pembelajaran salah satunya dengan melihat hasil belajar.

Terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi hasil belajar, diantaranya yaitu tentu saja faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yaitu faktor biologis dan juga faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar seseorang itu sendiri, yaitu berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Mengenai permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD NEGERI SIDOLUHUR 02 JAKEN PATI TAHUN AJARAN 2020/ 2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan dibahas penulis sebagai berikut: Apakah ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati tahun ajaran 2020/ 2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut: untuk

mengetahui adanya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SD N Sidoluhur 02 Jaken Pati tahun ajaran 2020/ 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SD N Sidoluhur 02 Jaken Pati tahun ajaran 2020/ 2021.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi sekolah, bagi siswa, bagi guru, beserta pembaca pada umumnya.

- a. Bagi sekolah dapat memengaruhi mutu pendidikan khususnya mata pelajaran IPS di sekolah.
- b. Bagi siswa dapat memengaruhi hasil belajar melalui media audio visual.
- c. Sebagai bahan informasi bagi guru tentang media audio visual terhadap hasil belajar siswa.
- d. Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dalam mencapai tujuan pendidikan.

BAB II

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

A. Kajian Teori

1. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Sedangkan dalam Bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Selain sebagai sistem penyampai atau pengantar, media sering disebut juga mediator. Istilah mediator ini dapat mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi. Secara ringkasnya, media adalah sarana untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.⁵ Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Hamidjojo dan Latuheru memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 3.

ide, gagasan atau pendapat, sehingga dapat dikemukakan sampai kepada penerima yang dituju. Sedangkan menurut Heinich dkk (dalam Rodhatul Jennah), media pembelajaran adalah segala media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud pembelajaran.⁶

Jadi, secara umum media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan secara terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sehingga dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru, siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa dengan cepat menangkap informasi yang didapat dari guru sehingga siswa dengan mudah mengolah informasi yang didapat. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat lebih terampil. Siswa juga bisa menemukan hal-hal baru yang sesuai dengan materi yang disampaikan guru.

Media didalam konsep pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar, sehingga pesan atau informasi yang disampaikan guru

⁶ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hlm. 2.

dapat diperoleh siswa dengan baik. Hal ini terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar” (Al-Baqarah/2: 31)

Sebagaimana maksud ayat tersebut adalah pendidik pertama yang mengajar manusia ialah Allah yang memberi kekuatan berpikir dan memahami hakikat manusia. Kelebihan manusia diatas segala makhluk termasuk malaikat terletak didalam ilmu pengetahuan dan kemampuan berpikir. Hal itu sendiri merupakan ibadah terbesar. Pengajar yang sesungguhnya adalah Allah sedangkan kitab adalah media pembelajaran.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang siswa dalam memahami materi pelajaran. Melalui

⁷ Erwin Yansyah, *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh*, (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2016).

penggunaan media, pembelajaran dan perhatian siswa lebih menarik dan juga sebagai alat bantu bagi pendidik untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran sehingga tercapai pembelajaran yang maksimal.

b. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah perangkat yang menghubungkan tayangan/ animasi, teks, grafik, audio dan interaktif yang dapat digunakan untuk membantu menggambarkan sesuatu yang abstrak menjadi lebih nyata. Audio-Visual adalah alat-alat “*audivle*” artinya dapat didengar dan alat-alat “*visible*” artinya dapat dilihat. Alat-alat audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Media audio visual merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau.⁸ Jadi, media audio visual merupakan suatu alat yang dapat menghasilkan suara dan gambar yang dapat menarik perhatian dan minat untuk belajar. Dengan adanya media audio visul pada proses belajar mengajar, maka diharapkan dapat membantu guru untuk memengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

⁸ Amir Hamzah, *Media Audio-Visual*, (Jakarta: PT Gramedia, 1985), hlm. 11.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Audio visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film *video-cassette*.
- 2) Audio visual tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari sumber yang berbeda. Contohnya slide atau film strip.⁹

Sedangkan yang dimaksud audio visual dalam penelitian ini adalah video slide dengan penjelasan materi tentang Karakteristik Geografis Indonesia yang dikirim melalui *WhatsApp* grup kelas V.

c. Manfaat Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Setelah penulis telah membahas tentang pengertian media audio visual maka penulis akan menguraikan manfaatnya. Media audio visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima suatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 124-125.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga motivasi anak lebih meningkat dan mampu menghilangkan kejenuhan
- 2) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar mengajar seperti mengamati dan mendengar
- 3) Mampu melatih taraf berpikir anak dari yang abstrak ke yang konkrit, dari berpikir sederhana ke berpikir yang kompleks
- 4) Siswa mampu menghubungkan pesan visual dengan pengalaman-pengalamannya¹⁰

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Proses kegiatan pembelajaran yang berbantu penggunaan media audio visual, sudah pasti memiliki kelebihan dan juga kelemahan tersendiri. Kelebihannya yaitu:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis dan lisan).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, seperti: objek yang terlalu besar digantikan

¹⁰ Andre Rinanto, *Peranan Media Audio Visual Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1982), hlm. 52.

dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.¹¹

Menurut Arief, kelebihan media audio visual antara lain:

1. Memiliki kemampuan yang dimiliki media audio, visual, maupun film
2. Dapat merangkum beberapa jenis media dalam satu program
3. Dapat menggunakan berbagai efek dan teknik yang tidak dipunyai oleh media lain
4. Dapat menghadirkan sumber yang lebih sukar dan langka¹²

Sedangkan Abdul Majid menambahkan kelebihan media audio visual yaitu:

- a) Seorang dapat belajar sendiri
- b) Menyajikan situasi yang komunikatif dan dapat diulang-ulang
- c) Menampilkan sesuatu yang detail¹³

Adapun kelemahan yang dimiliki media audio visual yaitu sebagai berikut:

- a) Harus memenuhi persyaratan teknis produksi
- b) Memerlukan alat yang kompleks dan mahal
- c) Memerlukan tenaga listrik dan baterai yang pendek umurnya
- d) Kesesuaian susah dijamin karena jenis standar yang berbeda-beda

¹¹ Tahan Suci Windasari, "Pengaruh Penggunaan Media Audo Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, (P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-580), hlm. 4.

¹² Arief S. Sadiman , dkk., *Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya: Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2009), hlm. 18.

¹³

e) Persiapannya memerlukan kontinuitas kerja yang berurutan¹⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari media audio visual ini yaitu dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan kelemahan media audio visual video ini adalah keterbatasan alat yang akan digunakan, seperti biaya yang digunakan untuk membuat media tersebut, dan lain sebagainya.

Namun demikian, suatu media dikatakan baik dan dapat digunakan sebagai pembelajaran apabila media tersebut bersifat efektif, efisien serta komunikatif. Efisien artinya memiliki daya guna, ditinjau dari segi cara penggunaan waktu dan tempat serta kecepatannya mencapai hasil secara optimal. Efektif apabila penggunaannya mudah dalam waktu singkat dan dapat mencakup isi dan tempat yang diperlukan tidak terlalu luas. Pemanfaatan media secara efektif bukan hal yang mudah. Guru masih berperan untuk membantu pemanfaatan konsep peserta didik.

e. Langkah-Langkah Menggunakan Media Audio Visual

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan guru dalam penggunaan media audio visual sebagai

¹⁴ Arief S. Sadiman, dkk., ..., hlm. 18.

media pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1) Langkah Persiapan Guru

Pertama, guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu kemudian baru memilih media audio visual (video slide dengan penjelasan) yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

2) Mempersiapkan Kelas

Siswa dipersiapkan terlebih dahulu agar mereka mendapat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikiran mereka sewaktu menyaksikan video slide penjelasan tersebut. Untuk itu dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut: menjelaskan maksud pembuatan video slide penjelasan dan menjelaskan secara ringkas isi videonya.

3) Langkah Penyajian

Setelah responden dipersiapkan, barulah link video dikirim dan kemudian diputar responden.

4) Tindak lanjut

Kegiatan ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Disamping itu, kegiatan ini bertujuan untuk

mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.¹⁵

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari belum tahu menjadi tahu. Misalnya, yang awalnya tidak tahu setelah mengalami proses belajar setidaknya menjadi tahu.

Asep dan Haris mengatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Sedangkan Sudjana mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi melalui proses belajar.¹⁶ Selanjutnya Menurut S. Nasution hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membantu kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.¹⁷

¹⁵ Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 97-98.

¹⁶ Arvi Riwahyudin, "Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau", *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2015), hlm. 12-13.

¹⁷ Darwyan Syah, dkk., *Stratei Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), hlm. Hlm. 43.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri adalah suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku relatif menetap. Dalam kegiatan belajar mengajar atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap siswa yang dapat dilihat setelah melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar siswa dapat berupa penilaian yang berupa angka sebagai indeks prestasi untuk mengetahui keberhasilan siswa. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal yang dikutip oleh Ahmad Santoso bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa.¹⁸ Selain itu, dengan dilakukannya

¹⁸ Ahmad Santoso, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5.

evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Demi tercapainya sebuah proses belajar mengajar perlu diketahui adanya prinsip-prinsip dalam belajar yaitu:

- 1) Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu
- 2) Belajar akan lebih berhasil jika disertai perbuatan latihan
- 3) Belajar akan lebih berhasil jika memberi hasil yang menyenangkan
- 4) Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktivitas belajar itu sendiri atau berhubungan dengan kebutuhan hidupnya
- 5) Belajar akan lebih berhasil jika bahan yang dipelajari dipahami, bukan sekedar menghafal fakta
- 6) Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain
- 7) Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar
- 8) Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pengalaman.¹⁹

Dari beberapa prinsip belajar yang yang dipaparkan di atas bisa disimpulkan bahwa prinsip belajar timbul dari hati serta diterapkan dengan belajar dan dibuktikan dengan adanya perubahan.

¹⁹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 69.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar, keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yaitu faktor biologis dan juga faktor psikologis.

a) Faktor Biologis

Faktor biologis berkenaan dengan kondisi fisik yang normal serta kondisi kesehatan fisik, dimana tubuh yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis berkaitan dengan sikap mental yang positif, intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat, dan daya konsentrasi.²⁰

1) Mental yang positif. Kondisi mental yang mantap dan stabil terlihat dalam menghadapi segala hal, terutama dalam hal-hal saat proses belajar. Sikap mental yang positif dalam proses belajar misalnya kerajinan dan ketekunan dalam belajar, tidak mudah putus

²⁰ Firosalia Kristin, “Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD”, Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa, Vol. 2, No.1, 2016, hlm. 92.

asa, lebih mementingkan kesenangan belajar, berani bertanya, dan selalu percaya pada diri sendiri.

- 2) **Intelegensi.** Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang, tetapi bukan merupakan satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar seseorang.
- 3) **Kemauan.** Kemauan merupakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Bagaimanapun proses belajar yang dilakukan seseorang, hasilnya akan kurang memuaskan jika seseorang tersebut tidak mempunyai kemauan yang keras.
- 4) **Bakat.** Bakat memang merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar seseorang dalam suatu bidang tertentu. Perlu diketahui bahwa biasanya bakat itu bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.
- 5) **Daya ingat.** Daya ingat merupakan daya jiwa untuk memasukkan, menyimpan, serta

mengeluarkan kembali suatu kesan. Kesan ini maksudnya adalah gambaran yang tertinggal didalam pikiran seseorang setelah melakukan pengamatan.

- 6) Daya konsentrasi. Daya konsentrasi merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan semua panca indera ke satu objek didalam satu aktivitas tertentu, yang mana disertai juga dengan usaha untuk tidak fokus terhadap objek-objek lain yang tidak ada kaitannya dengan aktivitas itu.²¹

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar seseorang itu sendiri. Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

a) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama untuk menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan juga faktor utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.

²¹ Firosalia Kristin, "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD", *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, Vol. 2, No.1, 2016, hlm. 93.

b) Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan sekolah juga memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten sangat memengaruhi keberhasilan belajar siswa.

c) Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat ada yang menunjang keberhasilan belajar siswa dan ada juga yang menghambat keberhasilan belajar siswa. Lingkungan yang menunjang misalnya lembaga-lembaga nonformal seperti kursus, bimbingan belajar, ataupun les tambahan. Sedangkan lingkungan yang menghambat keberhasilan belajar siswa misalnya yaitu tempat hiburan yang lebih mengutamakan kesenangan dan hura-hura.²²

c. Aspek yang dinilai

Aspek belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran. Aspek utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Sedangkan

²² Firosalia Kristin, "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD", *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, Vol. 2, No.1, 2016, hlm. 94.

tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Jadi aspek yang dinilai mencakup ketiga aspek pengajaran, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup tentang kegiatan mental (otak). Menurut Bloom secara hierarkis tingkat aspek kognitif mulai dari yang rendah sampai yang paling tinggi. Tingkatan yang dimaksud yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).²³ Artinya tujuan pada level tinggi dapat dicapai apabila tujuan pada level rendah sudah dikuasai.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

²³ Arvi riwahyudin, Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Limandau, *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2015), hlm. 14.

Tingkatan dalam ranah yaitu pengenalan (*receiving*), pemberian respon (*responding*), penghargaan terhadap nilai (*valuing*), pengorganisasian (*organization*) dan pengamalan (*characterization*).²⁴ Afektif yang harus dikembangkan oleh guru dalam proses belajar tentunya sangat tergantung kepada mata pelajaran dan jenjang kelas, namun yang pasti setiap mata pelajaran memiliki indikator afektif dalam kurikulum hasil belajar.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.²⁵ Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah ini diukur dengan mengamati dan menilai keterampilan siswa. Menurut Harrow sebagaimana yang dikutip Asrul dkk, tingkatan dalam aspek psikomotorik adalah sebagai berikut:

²⁴ Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan: Citapustaka Media, 2015), hlm. 103.

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja, Rosdakarya, 2008), hlm. 22.

- a. Meniru (*immitation*), siswa diharapkan untuk dapat meniru suatu perilaku yang dilihatnya.
- b. Manipulasi (*manipulation*), diharapkan untuk melakukan suatu perilaku tanpa bantuan visual, sebagaimana pada tingkat meniru.
- c. Ketepatan gerakan (*precision*), diharapkan melakukan suatu perilaku tanpa menggunakan contoh visual maupun petunjuk tertulis, dan melakukannya dengan lancar, tepat dan akurat.
- d. Artikulasi (*articulation*), diharapkan untuk menunjukkan serangkaian gerakan dengan akurat, urutan yang benar, dan kecepatan yang tepat.
- e. Naturalisasi (*naturalization*), diharapkan melakukan gerakan tertentu secara spontan atau otomatis.²⁶

Ketika siswa sudah memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai mata pelajaran dalam dirinya, maka tahap selanjutnya adalah bagaimana siswa mampu mengaplikasikan pemahamannya dalam keidupan sehari-hari melalui perbuatannya.

d. Cara Penilaian

Dalam memberikan skor pada soal tes objektif dapat menggunakan beberapa cara. Menurut Ainur Rofieq, cara penskoran tes bentuk pilihan ganda ada tiga macam, yaitu penskoran tanpa ada koreksi jawaban, penskoran ada koreksi jawaban, dan penskoran dengan butir beda bobot.

²⁶ Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan: Citapustaka Media, 2015), hlm. 112.

Sedangkan penskoran yang digunakan penulis adalah dengan penskoran tanpa koreksi. Penskoran tanpa koreksi, yaitu penskoran dengan setiap butir yang dijawab benar memperoleh nilai satu. Skor siswa diperoleh dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab benar.²⁷

Rumus:

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = jumlah jawaban benar

N = jumlah soal

3. Pembelajaran IPS

a. Hakikat IPS

IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Pengertian IPS di setiap sekolah memiliki perbedaan makna, khususnya antara IPS untuk Sekolah Dasar, IPS untuk Sekolah Menengah Pertama, ataupun IPS untuk Sekolah Menengah Atas.²⁸

²⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2012), hlm. 277.

²⁸ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Laboratorium PK Press, 2008), hlm. 6.

Pengertian IPS di persekolahan ada yang berarti nama mata pelajaran yang berdiri sendiri dan ada yang merupakan integrasi atau gabungan dari beberapa mata pelajaran atau sejumlah disiplin ilmu.

Pengertian IPS pada umumnya menunjukkan bahwa IPS sebagai program bidang studi dalam kurikulum sekolah yang mempelajari kehidupan dalam masyarakat serta hubungan atau interaksi manusia dengan lingkungannya.²⁹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada siswa di tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah (SMP/ SMA) yang mengkaji mengenai kehidupan manusia dalam masyarakat.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan diberikannya pengajaran IPS pada jenjang sekolah dasar adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengajaran IPS, diharapkan berkembangnya kemampuan dan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial serta kemampuan tentang perkembangan

²⁹ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/ MI*, (Yogyakarta: PenerbitG Garudhawaca, 2016), hlm. 6-7.

masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau dan masa kini.³⁰

Paparan di atas menunjukkan bahwa tujuan pendidikan IPS di Indonesia pada dasarnya adalah mempersiapkan siswa sebagai warga negara yang baik, yaitu tahu akan hak dan kewajibannya, serta memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan bersama.

c. Karakteristik Geografis Indonesia (Tema 9 Subtema 1)

KD 3.1 Mengidentifikasi karakteristik Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

KD 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

1) Letak Geografis Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Negara Indonesia memiliki posisi geografis yang sangat unik sekaligus posisi yang

³⁰ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/ MI*, (Yogyakarta: PenerbitG Garudhawaca, 2016), hlm. 9-12.

strategis. Hal ini dapat dilihat dari letak Indonesia secara geografis. Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi. Indonesia terletak diantara dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga terletak diantara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Letak geografis ini sangat memengaruhi keberadaan wilayah Indonesia, baik dilihat dari keadaan fisik dan sosial atau ekonomi dan politik.

2) Letak Astronomis Indonesia

Letak astronomi adalah letak suatu tempat dilihat dari posisi garis lintang dan garis bujur. Letak kota atau tempat pada peta dinyatakan dengan garis lintang dan garis bujur. Jarak dua garis berdekatan sebesar satu derajat. Jarak dua garis lintang berdekatan sebesar satu derajat. Garis bujur terbagi dua, yaitu bujur barat (BB) dan bujur timur (BT). Garis lintang juga terbagi dua, yaitu lintang utara (LU) dan lintang selatan (LS). Negara Indonesia membentang antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT.

3) Kenampakan Alam

Ketampakan alam disebut juga dengan istilah bentang alam. Indonesia memiliki bentang

alam yang berbeda-beda di setiap daerah. Ada daerah dataran tinggi dan ada daerah dataran rendah. Ada penduduk yang tinggal di daerah pantai. Ketampakan alam dibagi menjadi dua bagian yaitu ketampakan alam wilayah daratan dan ketampakan alam wilayah perairan.

Daratan adalah tempat kita berpijak. Bentuk ketampakan alam berupa daratan bermacam-macam, contohnya gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, pantai, tanjung, dan delta. Perairan merupakan bagian dari permukaan bumi yang tergenang air. Bentuk ketampakan alam perairan contohnya laut, sungai, danau, rawa, dan selat.

Manusia melakukan adaptasi berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Manusia hidup beradaptasi sesuai dengan alam dan ketampakan alam di lingkungan tempat tinggal. Adaptasi yang dilakukan meliputi jenis mata pencaharian utama, makanan, bentuk tempat tinggal, pakaian yang dikenakan, peralatan rumah tangga, dan teknologi. Semua kegiatan itu menyesuaikan tempat mereka tinggal. Kita dapat melihat hasil adaptasi masyarakat suatu daerah. Makanan dan barang-barang atau

benda-benda khas dari daerah pegunungan berbeda dengan daerah pantai dan dataran rendah.³¹

B. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Kajian pustaka ini berfungsi sebagai dasar outentik tentang keaslian penelitian. Namun ada beberapa karya yang cukup berkaitan diantaranya:

Pertama yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Tasdiqatul Fitriah (2014) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Perjuangan Melawan Penjajah Kelas V Di MI Miftakhlul AkhlaqiyahBringin Semarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual berpengaruh lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V A dan V B. Kelas A sebanyak 24 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas B terdiri 24 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, dokumentasi, wawancara,

³¹ Ari Subekti, *Tema 9 Benda-Benda di Sekita Kita Buku Tematik Terpadu 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 19-30.

serta observasi. Hasil uji t tes diperoleh $t_{hitung} = 4,319$, sedangkan $t_{tabel} 1,68$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti rata-rata hasil belajar IPS pesesrta didik yang diajar dengan menggunakan media audio visual mempunyai pengaruh pada hasil belajar peserta didik dripada menggunakan pembelajaran metode konvensional.

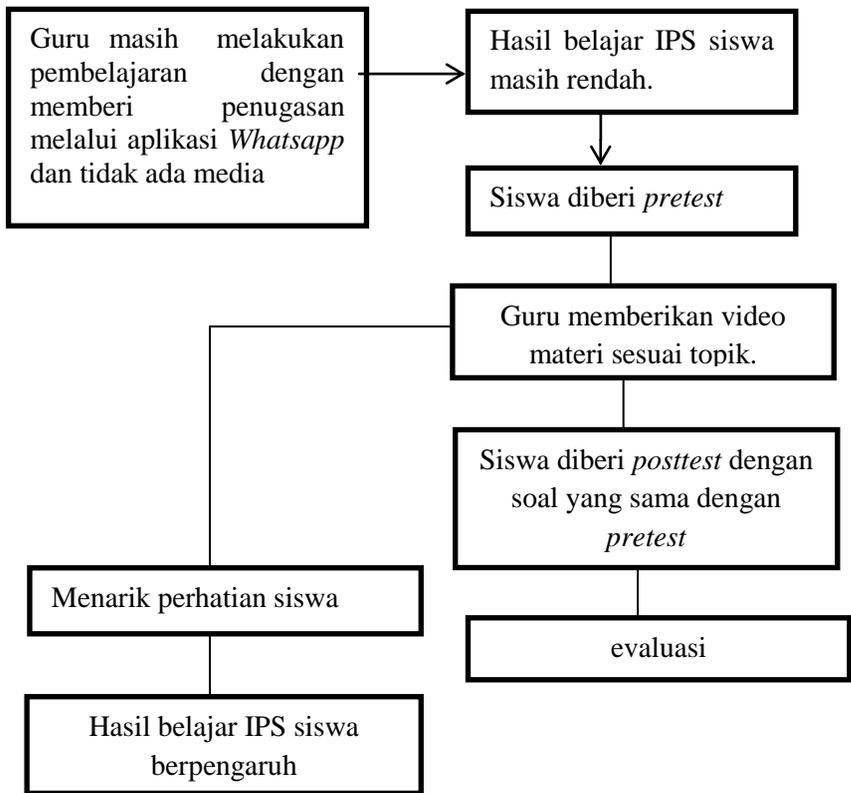
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tasdiqatul Fitriah, persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai tema yang diteliti, sama-sama meneliti tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar. Sedangkan pebedaannya yang pertamayaitu mengenai objek dan tempat yang diteliti. Responden penelitian di atas adalah siswa kelas V di MI Miftakhul Akhlaqiyah Brigin Semarang. Sedangkan responden peneliti sendiri adalah kelas V di SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati. Kedua, perbedaan materi yang dipakai, penelitian di atas materinya Perjuangan Melawan Penjajah, sedangkan materi yang digunakan peneliti sediri adalah Karakteristik Geografis Indonesia. Ketiga, populasi yang dguankan penelitian diatas sebanyak dua kelas, sedagkan populasi yang digunakan peneliti sendiri hanya satu kelas. Kemudian perbedaan selanjutnya yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan. Penelitian di atas menggunakan meetode tes, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan peneliti hanya menggunakan metode tes dan dokumentasi.

Penelitian kedua yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian dari Nur Farida (2017) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Di SD Dharma Karya UT”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV Di SD Dharma Karya UT. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian *quasi eksperimen* dengan desain *Non-Randomized Control Group Pretest and Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan sampel dari kelas 4-3 (kelas eksperimen) sejumlah 31 siswa dan kelas 4-2 (kelas kontrol) sebanyak 31 siswa. Kemudian hasil pengujian menggunakan uji t diperoleh dari nilai *posttest* $t_{hitung} = 5,220$ dan $t_{tabel} 2,000$. Maka terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Dharma Karya UT.

Berdasarkan penelitian di atas, persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai tema yang diteliti, sama-sama meneliti tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Persamaan selanjutnya adalah mata pelajaran yang digunakan yaitu IPS. Sedangkan pebedaannya yaitu mengenai objek dan tempat yang diteliti. Perbedaan selanjutnya yaitu metode yang digunakan adalah metode *quasi eksperimen* dengan desain *Non-Randomized Control Group Pretest and Posttest Design*,

sedangkan metode yang digunakan peneliti sendiri adalah metode kuantitatif dengan desain *Pre Experimental Design One-Group PretestPosttest Design*. Kemudian penelitian di atas menggunakan sampel dari kelas 4-3 dan 4-2, sedangkan peneliti sendiri menggunakan populasi sebanyak satu kelas.

Adapun alur kerangka berpikir dalam pelaksanaan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



C. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³² Hipotesis didefinisikan sebagai alternatif dengan jawaban yang dibuat oleh peneliti dari problematika

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 96.

yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitiannya.³³

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah “ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati tahun ajaran 2020/ 2021”.

³³ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori & Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 162.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, yang terdapat suatu perlakuan (*treatment*). Menurut Sugiyono, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *one-group pretest-posttest Design*.³⁴ Rancangan penelitian ini dipilih karena terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.³⁵ Penelitian ini hanya dilaksanakan menggunakan kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Alur penelitian tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut:

³⁴ Najamuddin dan Hidayatullah, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata (Kata Kerja dan Kata Benda) Anak Kelompok B2 RA Alhasaniyah NW Jenggik", *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2017), hlm. 59.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 16.

Tabel 3.1: Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = *Posttest* (sesudah diberi perlakuan)

X = *Treatment* atau perlakuan yang digunakan berupa pembelajaran jarak jauh berbantu media audio visual.

Jadi, dalam desain penelitian ini, peneliti memberikan *pretest* dan *posttest* dimaksudkan untuk mengetahui keadaan awal dan akhir penelitian setelah menggunakan media audio visual, yaitu sejauh mana tingkat hasil belajar siswa tentang karakteristik geografis Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati yang terletak di Dukuh Guyangan Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. SD Negeri Sidoluhur 02 dipilih menjadi tempat penelitian dikarenakan beberapa faktor. Salah satunya yaitu letaknya yang tidak jauh dari rumah peneliti, karena disaat masa pandemi *covid-19* sulit untuk mencari sekolah lain yang memberikan izin penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada tanggal 13 Maret hingga 22 April 2021.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah 1 kelas yaitu kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati yang terdiri dari 12 orang putra dan 6 orang putri, sehingga populasinya sejumlah 18 siswa. Pemilihan kelas V yang dijadikan sebagai populasi tentu saja melalui beberapa pertimbangan, diantaranya yaitu pembelajaran dilakukan secara daring melalui grup *Whatsapp*, maka kelas yang lebih rendah tidak bisa dipilih sebagai populasi karena kebanyakan siswa tidak mempunyai *handphone* sendiri. Selain itu, tidak bisa memilih kelas VI sebagai objek penelitian dikarenakan difokuskan untuk persiapan ujian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat/ nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2017), hlm. 250-251.

informasinya kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabe stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia, variabel independen disebut juga variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau apa yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media audio visual dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mempermudah kegiatan pembelajaran
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit)
- c. Menarik perhatian siswa lebih besar (pembelajaran tidak membosankan)
- d. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- e. Pembelajaran lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang

³⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers, 2005), hlm. 39.

dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan indikator dari penilaian hasil *pretest* dan *posttest* bentuk domain kognitif terhadap pemahaman materi Karakteristik Geografis Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, diperlukan menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnyadata yang objektif. Untuk mengumpukan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara resitasi sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan peneliti.³⁹ Metode wawancara ini dilakukan kepada guru kelas V terutama yang mengajar mata pelajaran IPS untuk mengetahui bagaimana penggunaan media yang digunakan guru dalam pembelajaran serta kondisi siswa dalam pembelajaran IPS.

³⁸ Nikmatur Ridha, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian”, *Jurnal Hikmah*, (Vol. 14, No. 1, 2017), hlm. 66.

³⁹ Hadari Nawawi, *Meyode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), hlm. 136.

2. Tes

Tes adalah alat untuk mengukur kemampuan seseorang. Menurut Zainal Arifin, “tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa”.⁴⁰ Dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat ukur kemampuan seseorang untuk mendapatkan hasil tertentu. Adanya tes ini, peneliti dapat mengetahui dan menilai sejauh mana hasil belajar siswa.

Penelitian ini diberikan kepada 1 kelas. Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar sebelum dilakukanya proses pembelajaran dan sesudah melakukan pembelajaran. Tes ini menggunakan tes tertulis pilihan ganda sebanyak 10 soal serta hasil pengolahan data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba dilakukan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik, harus diketahui analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal.

⁴⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 118.

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁴¹ Uji validitas pada tes objektif akan hanya ada dua kemungkinan jawabannya, yaitu betul dan salah, setiap butir soal yang dijawab dengan betul pada umumnya diberi skor 1 (satu), sedangkan untuk setiap jawaban yang salah diberi skor 0 (nol).

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen dapat diketahui setelah diadakan kegiatan uji coba instrumen. Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment*, yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya responden

$\sum X$ = jumlah skor tiap item X

$\sum Y$ = jumlah skor tiap item Y

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 363.

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya nilai *r hitung* dikonsultasikan dengan harga kritik *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Bila harga *r hitung* $>$ *r tabel* maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga *r hitung* $<$ *r tabel* maka item soal tersebut tidak valid.⁴²

Tabel 3.2 Data Validitas Soal 1-20

Butir Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,579	0,468	*Valid
2	0,726	0,468	*Valid
3	0,252	0,468	Tidak Valid
4	0,688	0,468	*Valid
5	0,591	0,468	*Valid
6	0,605	0,468	*Valid
7	0,401	0,468	Tidak Valid
8	0,522	0,468	*Valid
9	0,150	0,468	Tidak Valid
10	0,380	0,468	Tidak Valid
11	0,289	0,468	Tidak Valid
12	-0,258	0,468	Tidak Valid
13	0,678	0,468	*Valid
14	0,486	0,468	*Valid
15	-0,199	0,468	Tidak Valid
16	0,522	0,468	*Valid
17	0,023	0,468	Tidak Valid
18	0,279	0,468	Tidak Valid

⁴² Nurul Qamariah, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Menggunakan Google Form Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019*, (Padang: Universitas Putra Indonesia, 2019), hlm. 41-42.

19	0,601	0,468	*Valid
20	0,462	0,468	Tidak Valid

Pada butir soal no. 1, berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan $n = 18$, diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal no. 1 tersebut valid. Hasil perhitungan uji coba dari siswa kelas V SD N Sidoluhur 02 yang berjumlah 18 siswa dengan jumlah soal 20 butir soal pilihan ganda, diperoleh jumlah soal yang valid 10 butir dan tidak valid 10 butir soal.

Tabel 3.3 Hasil Validitas Uji Coba

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 4, 5, 6, 8, 13, 14, 16, 19	10
2.	Tidak Valid	3, 7, 9, 10, 11, 12, 15, 17, 18, 20	10
Jumlah			20

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.⁴³ Sebuah tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap, artinya

⁴³ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), hlm. 13.

apabila dikenakan pada objek yang sama maka hasilnya akan tetap atau relatif sama. Untuk mengetahui reliabilitas tes objektif digunakan rumus KR-20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{st^2 - \sum p_i q_i}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes

n = banyaknya butir pertanyaan

st^2 = varians skor

p_i = proporsi subjek yang menjawab benar pada suatu butir

$q_i = 1 - p$

Harga r_{11} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga r dalam tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabel apabila harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_{11} = 0,7283$ karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ ($0,7283 > 0,7$) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Perhitungan reliabilitas soal selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel 3.4 Harga Reliabilitas Uji Coba

R_{11}	Keterangan
0,7283	Reliabel

3. Tingkat Kesukaran Soal

Soal dikatakan baik, bila soal tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk

mengetahui indeks kesukaran butir soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = angka indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

Js = jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Kriteria tingkat kesukaran soal yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$P \leq 0,30$ = soal sukar

$P = 0,31 - 0,69$ = soal sedang

$P = 0,70 - 1,00$ = soal mudah

Apabila nilai indeks kesukaran sebuah soal nilainya $\leq 0,30$ maka soal tersebut termasuk dalam jenis soal yang sukar, sedangkan soal yang mempunyai nilai antara $0,31 - 0,69$ soal tersebut termasuk dalam soal yang sedang, dan soal yang nilainya antara $0,70 - 1,00$ maka soal tersebut mempunyai indeks kesukaran yang mudah. Berdasarkan uji coba instrumen tes diperoleh dengan kriteria sukar = 3, sedang = 12, mudah = 5, yang terangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Hasil Tingkat Kesukaran Uji Coba

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sukar	1, 3, 18	3
2.	Sedang	2, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17,	12

		19	
3.	Mudah	4, 5, 6, 15, 20	5
Jumlah			20

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Soal dikatakan baik, apabila dapat dijawab dengan benar oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Seluruh siswa mengikuti tes dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu, kelompok pandai dan kelompok kurang pandai.⁴⁴ Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi untuk butir soal pilihan ganda adalah:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal

JA = jumlah siswa kelompok atas

JB = jumlah siswa kelompok bawah

B_A = jumlah benar untuk kelompok atas

B_B = jumlah benar untuk kelompok bawah

⁴⁴ Nurul Qamariah, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Menggunakan Google Form Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019*, (Padang: Universitas Putra Indonesia, 2019), hlm. 45.

$$P_A = \frac{BA}{JA} = \text{proporsi kelompok atas yang menjawab}$$

benar

$$P_B = \frac{BB}{JB} = \text{proporsi kelompok bawah yang menjawab}$$

benar

Klasifikasi daya pembeda soal:

$D < 0,00$ = sangat jelek

$D = 0,00 - 0,19$ = jelek

$D = 0,20 - 0,39$ = cukup

$D = 0,40 - 0,69$ = baik

$D = 0,70 - 1,00$ = sangat baik

Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria sangat jelek = 2, jelek = 4, cukup = 5, baik = 8, sangat baik = 1, yang terangkum pada tabel daya pembeda soal dibawah ini:

Tabel 3.6 Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sangat Jelek	9, 15	2
2	Jelek	7, 12, 18, 19	4
3	Cukup	1, 3, 6, 17, 20	5
4	Baik	2, 4, 5, 8, 10, 11, 14, 16	8
5	Sangat Baik	13	1
Jumlah			20

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang analisisnya akan menganalisis data yang telah terkumpul melalui tes. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah data kuantitatif yaitu penilaian tes yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Analisis terhadap data penelitian dilakukan bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Berikut ini adalah uraian teknik analisis data penelitian:

1. Uji Persyaratan hipotesis

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan *pretest* dan *posttest*. Sebelum dilakukan analisis, data tersebut harus diuji terlebih dahulu normalitasnya. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui data yang berasal dari populasi apakah berdistribusi normal atau

tidak.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan uji normalitas Liliefors, karena n atau sampel dalam penelitian ini berjumlah kecil yaitu 18, sesuai dengan prasyarat dalam pengujian Liliefors yaitu:

- a) Data berskala interval atau ratio
- b) Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- c) Dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil

Misal x_1, x_2, \dots, x_n adalah data yang akan diuji dengan tingkat signifikan 5% maka nilai uji statistik dengan metode Liliefors dapat diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$L = \max (|F (Z_i) - S (Z_i)|)$$

Dengan,

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$$

Keterangan:

i = statistik uji dengan metode Liliefors

Z_i = data pada X_i yang distandarisasi

X_i = angka pada data

$F(Z_i)$ = probabilitas kumulatif normal di Z_i

$S(Z_i)$ = probabilitas kumulatif empiris Z_i

⁴⁵ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005, hlm. 18.

Langkah-langkah uji Liliefors adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis
- b. Menentukan tingkat signikasi
- c. Menghitung Z_i , setelah standar deviasi / simpangan bakunya diketahui
- d. Menghitung probabilitas kumulatif normal di Z_i dengan melihat tabel uji Z
- e. Menghitung $S(Z_i)$
- f. Menghitung selisih $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- g. Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak, kita sebut dengan L_o
- h. Membandingkan L_o dengan tabel nilai kritis untuk uji Liliefors
- i. Menarik kesimpulan⁴⁶

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang dilakukan peneliti menggunakan statistik inferensial. Uji hipotesis penelitian dilakukan berdasarkan pengaruh hasil belajar, yaitu selisih nilai *pretest* dan *posttest*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴⁶ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm. 39-40.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata *posttest*

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata *pretest*

S_1^2 = Varians *posttest*

S_2^2 = Varians *pretest*

n_1 = Jumlah siswa pada saat *posttest*

n_2 = jumlah siswa pada saat *pretest*

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. DESKRIPSI DATA

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati tahun ajaran 2020/ 2021, pada mata pelajaran IPS dengan materi Karakteristik Geografis Indonesia. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *pre-eksperimen* karena menggunakan 1 kelas, jadi sebelum diberikan perlakuan, siswa diberikan *pretest* terlebih dahulu. Kemudian untuk mengetahui nilai *posttest* siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual yang berupa video dari kumpulan slide dengan penjelasan.

Prosedur yang pertama kali dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati bahwa akan melakukan penelitian di SD tersebut. Permintaan ijin untuk melakukan penelitian pun diterima. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Maret hingga 22 April 2021.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes dan wawancara. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati yaitu menggunakan tes berupa pilihan ganda.

Sebelum instrumen tes digunakan untuk penelitian, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen tes sebanyak 20 soal. Uji coba instrumen dilakukan di kelas VI SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati yang berjumlah 18 siswa dan diperoleh sebanyak 10 soal yang valid.

Sebagaimana dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode tes dan wawancara. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sedangkan wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media yang digunakan guru dalam pembelajaran serta kondisi dan keadaan siswa dalam pembelajaran IPS.

Subjek pada penelitian ini sebanyak 18 siswa dari kelas V yang diberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Setelah hasil penelitian terkumpul, kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus uji t. Untuk mempermudah proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Ms. Excel. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. *Pretest*

Data *pretest* merupakan data hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati sebelum diberi perlakuan berupa media audio

visual. Dari data yang diperoleh nantinya digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah ada selisih dengan hasil penilaian *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual.

Pada tanggal 21 April 2021 peneliti melakukan *pretest* dengan memberikan 10 soal yang diambil dari soal yang telah diuji kevalidannya dan reliabilitasnya sebelum dilaksanakan perlakuan menggunakan media audio visual guna mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil perhitungan data *pretest* dengan jumlah siswa 18 dan jumlah soal sebanyak 10 soal maka diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 61,111 dengan standar deviasi sebesar 9,002 dan skor minimum sebesar 40 serta skor maksimum sebesar 70.

2. *Posttest*

Data *posttest* merupakan data hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri Sidoluhur 02 setelah diberi perlakuan menggunakan media audio visual. *Posttest* dilakukan pada tanggal 21 April 2021. *Posttest* dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPS terutama pada materi Karakteristik Geografis Indonesia. *Posttest* dilaksanakan dengan memberikan 10 soal yang sama dengan soal *pretest* guna untuk mengetahui perbedaan hasilnya.

Berdasarkan hasil perhitungan *posttest* dengan jumlah siswa sebanyak 18 dan dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, maka diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 77,222 dengan standar deviasi sebesar 10,741 dan skor minimum sebesar 60 serta skor maksimum sebesar 90.

Tabel 4.1 Deskripsi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Nama	Nilai	
	<i>Pretest</i> (x1)	<i>Posttest</i> (x2)
MCS	40	60
AISB	50	60
CJS	50	60
HR	50	70
HDF	60	70
LAD	60	70
MAJ	60	70
MBR	60	80
MC	60	80
MSAW	60	80
MSG	60	80
R	70	80
RCR	70	80
SDNS	70	90
SADA	70	90
WN	70	90
KAP	70	90
BKM	70	90
Max	70	60
Min	40	90

Rata-rata	61,111	77,222
Standar Deviasi	10,741	9,002

3. Hasil Wawancara

Data pelengkap dalam penelitian ini selain tes adalah menggunakan data wawancara. Guru kelas V yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati berjumlah satu orang digunakan sebagai informan dalam wawancara.

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diwawancarai mengenai latar belakang pendidikan, beliau menyatakan bahwabeliau merupakan mahasiswa alumni Universitas PGRI Semarang jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selanjutnya mengenai pertanyaan kapan beliau mengajar khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, beliau menyatakan bahwa sejak tahun 2000 beliau mengajar di SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati. Kemudian pertanyaan mengenai media yang biasanya beliau gunakan dala pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, beliau menyatakan bahwa disaat pembelajaran langsung secara tatap muka menggunakan media buku paket, peta, atlas yang tentunya menunjang, contohnya poster atau gambar. Sedangkan disaat pandemi sekarang

ini tidak menggunakan media dikarenakan proses pembelajaran dilaksanakan secara daring dan siswa hanya diberi penugasan saja. Kemudian pertanyaan mengenai minat siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, beliau menyatakan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bervariasi. Berdasarkan pertanyaan mengenai prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, beliau menyatakan bahwa prestasi belajar siswa ada yang bagus, sedang dan ada juga yang kurang walaupun hanya sedikit. Dan berdasarkan pertanyaan tentang kesulitan dalam mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, beliau mengungkapkan banyak kesulitan yang dijumpai dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial karena disaat pandemi, beliau tidak bisa melihat kondisi siswa langsung, jadi untuk mengukur pemahaman siswa lebih sering diberi soal atau penugasan agar siswa mau membaca buku ketika pembelajaran di rumah masing-masing.

B. ANALISIS DATA

1. Uji Persyaratan Hipotesis

Pengujian persyaratan hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengujian hipotesis yang nantinya akan menggunakan statistik parametris atau menggunakan

statistik nonparametris. Pengujian persyaratan hipotesis tersebut dilakukan dengan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menggunakan Ms. Excel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Data	L_{tabel}	L_{hitung}	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	0,200	0,1731	Normal
<i>Posttest</i>	0,200	0,1576	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, hasil yang diperoleh dengan bantuan program Ms. Excel menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* tersebut berdistribusi normal karena diketahui bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, dengan $L_{tabel} = 0,200$. Data di atas menunjukkan bahwa hasil *pretest* memiliki nilai $0,1731 < 0,200$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan *pretest* tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan data *posttest* memiliki nilai $0,1576 < 0,200$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan menggunakan Ms. Excel menunjukkan semua data berdistribusi normal. Selengkapnya hasil perhitungan uji normalitas

dari data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data *Pretest*

NO	X	z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	40	-2,345	0,010	0,056	0,046
2	50	-1,234	0,109	0,111	0,003
3	50	-1,234	0,109	0,167	0,058
4	50	-1,234	0,109	0,222	0,114
5	60	-0,123	0,451	0,278	0,173
6	60	-0,123	0,451	0,333	0,118
7	60	-0,123	0,451	0,389	0,062
8	60	-0,123	0,451	0,444	0,006
9	60	-0,123	0,451	0,500	0,049
10	60	-0,123	0,451	0,556	0,105
11	60	-0,123	0,451	0,611	0,160
12	70	0,987	0,838	0,667	0,172
13	70	0,987	0,838	0,722	0,116
14	70	0,987	0,838	0,778	0,060
15	70	0,987	0,838	0,833	0,005
16	70	0,987	0,838	0,889	0,051
17	70	0,987	0,838	0,944	0,106
18	70	0,987	0,838	1,000	0,162
Rata2	61,111			L hitung	0,173
s	9,003			L tabel	0,2
max	70		Kesimpulan	Normal	
min	40				
rentang	30				

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data *Posttest*

NO	X	z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	60	-1,603	0,054	0,056	0,001
2	60	-1,603	0,054	0,111	0,057
3	60	-1,603	0,054	0,167	0,112
4	70	-0,672	0,251	0,222	0,028
5	70	-0,672	0,251	0,278	0,027
6	70	-0,672	0,251	0,333	0,083
7	70	-0,672	0,251	0,389	0,138
8	80	0,259	0,602	0,444	0,158
9	80	0,259	0,602	0,500	0,102
10	80	0,259	0,602	0,556	0,046
11	80	0,259	0,602	0,611	0,009
12	80	0,259	0,602	0,667	0,065
13	80	0,259	0,602	0,722	0,120
14	90	1,190	0,883	0,778	0,105
15	90	1,190	0,883	0,833	0,050
16	90	1,190	0,883	0,889	0,006
17	90	1,190	0,883	0,944	0,062
18	90	1,190	0,883	1	0,117
Rata2	77,222			L hitung	0,158
s	10,741			L tabel	0,2
max	90		Kesimpulan	Normal	
min	60				
rentang	30				

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, dapat diketahui bahwa semua data yang didapatkan dari penelitian yang berupa tes pilihan ganda berdistribusi normal, sehingga dapat diteruskan pengujian pada analisis data berikutnya dengan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk

menguji dugaan sementara dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji t dan dilakukan secara manual. Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 4,877 > t_{tabel} = 2,109,$$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil uji t dari tes berupa pilihan ganda yaitu $t_{hitung} = 4,877$ dan $t_{tabel} = 2,109$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ditolaknya H_0 dari hasil pengujian uji t pada taraf kepercayaan 0,95 atau pada taraf kesalahan 0,05 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati tahun ajaran 2020/ 2021.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V siswa SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati tahun ajaran 2020/ 2021. Penelitian ini menggunakan 1 kelas dengan desain *one-group pretest-posttest design*.

Pembelajaran dengan perlakuan menggunakan media audio visual dilakukan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 21 April 2021. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih

dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa tentang Karakteristik Geografis Indonesia. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes (*pretest-posttest*) yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Soal tes berupa pilihan ganda berjumlah 10 soal yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas untuk mengetahui nilai *pretest* nilai *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Setelah mengetahui data yang diperoleh data tersebut berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dua sampel berpasangan (*paired t-test*). Data-data tersebut sebagai berikut:

1. Uji validitas dari 20 soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf sigifikan 5% diperoleh sebanyak 10 butir soal valid dan 10 butir soal tidak valid.
2. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 diperoleh harga reliabitasnya sebesar $t_{hitung} 0,7283$ karena $> t_{tabel} 0,7$.
3. Tingkat kesukaran soal diperoleh diperoleh dengan kriteria sukar = 3 soal, sedang = 12 soal, dan mudah = 5 soal.
4. Daya pembeda soal diperoleh dengan kriteria sangat jelek = 2 soal, jelek = 4 soal, cukup = 5 soal, baik = 8 soal, dan sangat baik = 1 soal.
5. Kemudian uji prasyarat hipotesis yaitu dengan uji normalitas yang menggunakan rumus uji Liliefors. Dari

data *pretest* diperoleh $L_{hitung} = 0,173$ dan $L_{tabel} = 0,200$, maka berdistribusi normal. Sedangkan dari data *posttest* diperoleh $L_{hitung} = 0,157$ dan $L_{tabel} = 0,200$, artinya data tersebut berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$.

6. Setelah diperoleh bahwa semua data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji dua sampel berpasangan (*paired t-test*) diperoleh hasil uji t yaitu $t_{hitung} = 4,877$ dan $t_{tabel} = 2,109$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati tahun ajaran 2020/ 2021 dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest*.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal sangat disadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal itu karena keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan secara *online* melalui *whatsapp* grup kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati. Hal tersebut dikarenakan kondisi sekolah yang melakukan pembelajaran secara daring akibat pandemi *covid-19*. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dapat melakukan pembelajaran langsung secara tatap muka.

2. Keterbatasan kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih banyak mempunyai kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/ 2021” yang telah dilakukan, pengolahan hasil penelitian berupa *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang memiliki nilai $4,877 > 2,109$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pengujian uji t pada taraf kepercayaan 0,95 atau pada taraf kesalahan 0,05 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati tahun ajaran 2020/ 2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dikemukakan berhubungan dengan media audio visual:

1. Guru

- a. Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya mampu membuat peserta didik aktif, antara lain dengan menerapkan media audio visual dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Guru juga dapat menerapkan metode pembelajaran jarak jauh berbantu media audio visual.

2. Peserta Didik

- a. Bagi peserta didik disarankan untuk selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan seksama.
- b. Peserta didik diharapkan lebih giat belajar lagi dan meningkatkan belajar di rumah sendiri dalam situasi pandemi *covid-19*.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian, harapan peneliti adalah semoga hasil penelitian skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ali, 2009, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, Kediri: IAIT Press.
- Arifin, Zainal, 2011, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal, 2012, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Arsyad, Azhar, 2014, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamzah, Amir, 1985, *Media Audio-Visual*, Jakarta: PT Graqmedia.
- Jannah, Rodhatul, 2009, *Media Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Kristin, Firosalia, 2016, “Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD”, *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(1), 92-93.
- Kusnadi, Edi, 2005, *Metodologi Penelitian*, Metro: Ramayana Pers.
- Mulatsih, Bekti, 2020, “Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizziz Dalam Pembelajaran Kimia di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 17.

- Mustaqim, 2001, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Najamuddin dan Hidayaturrahman, 2017, “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosa Kata (Kata Kerja dan Kata Benda) Anak Kelompok B2 RA Alhasaniyah NW Jenggik”, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 1(1)59.
- Nawawi, Hadari, 2013, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ngafifah, Siti, 2020, “Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid-19 Di SD IT Baitul Muslim Way Jepara”, *As-Salam I*, IX(2), 124.
- Nugroho, Bhuono Agung, 2005, *Strategi Jitu Memilih Statistik Penelitian Dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Payadnya, I Putu Ade Andre dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, 2018, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Qamariah, Nurul, 2019, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Menggunakan Google Form Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019*, Padang: Universitas Putra Indonesia, 2019
- Ridha, Nikmatur, 2017, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian”, *Jurnal Hikmah*, 14(1), 66.

- Rinanto, Andre, 1982, *Peranan Media Audio Visual Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Riwahyudin, Arvi, 2015, “Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1)12-13.
- Sabri, Alisuf, *Ilmu Pengetahuan*, 1999, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- S. Sadiman, Arief , dkk., 2009, *Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya: Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2009.
- Santoso, Ahmad, 2013, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasa*, Jakarta: Kencana.
- Sapriya, 2008, *Pendidikan IPS*, Bandung: Laboratorium PK Press.
- Siska, Yulia, 2016, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/ MI*, Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Slameto, 1998, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Subekti, Ari, 2017, *Tema 9 Benda-Benda di Sekita Kita Buku Tematik Terpadu 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suci Windasari, Tahan, “Pengaruh Penggunaan Media Audo Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-580.

- Sudjana, Nana, 2008, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja, Rosdakarya.
- Sugiono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Syah, Darwyan, dkk., 2009, *Stratei Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, 2017 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya.
- Yansyah, Erwin, 2016, *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh*, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Zuriah, Nurul, 2009, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori & Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lampiran 1

Profil Sekolah

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri Sidoluhur 02
NSS / NDS	: 101031806033
NPSN	: 20316581
Provinsi	: Jawa Tengah
Akreditasi	: A
No. SK. Akreditasi	: 047/BANSM-JTG/SK/XII/2018
Tanggal SK Akreditasi	: 04-12-2018
Alamat	: Ds. Sidoluhur RT 05/ RW 01 Kec. Jaken Kab. Pati
Kode Pos	: 59184
No. Telp	: -
E-mail	: sdnsidoluhur236@gmail.com
Jenjang	: SD
Status	: Negeri
SK Pendirian Sekolah	: 421.2/007/XIII/34/84
Tanggal SK Pendirian	: 01-12-1984
Tanggal SK Pendirian	: 01-01-1910
Waktu Belajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

B. Visi Misi

1. Visi

“Berprestasi, kreatif, inovatif, berkaraker luhur, berlandaskan iman dan taqwa”.

2. Misi

- a. Meningkatkan prestasi di bidang akademik dan non akademik.
- b. Melaksanakan program remedial, teknologi, dan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan keterampilan hidup/ *life skill*.
- c. Menumbuhkan rasa etika dalam kebersamaan serta saling menghormati dalam peningkatan hidup beribadah.
- d. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dalam penataan manajemen partisipatif warga sekolah dan masyarakat.

C. Keadaan Guru, TU, dan Siswa

1. Keadaan Guru dan TU

Adapun jumlah guru dan tenaga kependidikan (karyawan) yang bertugas di SD N Sidoluhur 02 pada tahun ajaran 2020/2021 ini berjumlah 12 orang, dengan jumlah guru laki-laki sebanyak 6 orang dan guru perempuan sebanyak 6 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah guru dan tenaga kependidikan di SD N Sidoluhur 02 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama/NIP	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
1	Sutrisno, S. Pd 196303111984051004	Kepala Sekolah	PNS	S1
2	Joko Widodo, S. Pd 196111161982011002	Guru Kelas	PNS	S1
3	Kasetyaningtyas, S. Pd. SD 198311302019022001	Guru Kelas	PNS	S1
4	Suwarti, S. Pd 198807262020122020	Guru Kelas	PNS	S1
5	Anthyka Triyuliana, S. Pd 199307262020122030	Guru Kelas	PNS	S1
6	Hermila Octaviana A, S. Pd -	Guru Kelas	-	S1
7	Ika Yanik, S. Pd -	Diperbantu kan	-	S1
8	Masrini, S. Pd -	Diperbantu kan	-	S1
9	Sa'di, S. Pd -	Guru Kelas	-	S1
10	Guntur, S. Pd -	Guru Mapel	-	S1

11	Teguh Pujiono -	Guru Mapel	-	SMP
12	Lastari 196803112003121002	Tukang Kebun	PNS	SD

2. Jumlah Siswa di SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati

Uraian	Peserta Didik
Laki-laki	41
Perempuan	43
Total	85

D. Saran dan Prasarana SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati

No.	Jenis Sarpras	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Pimpinan	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Ibadah	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Toilet	3
8.	Ruang Gudang	1
9.	Tempat Olahraga	1
10.	Ruang Bangunan	1
Jumlah		17

Lampiran 2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (*Pretest dan Posttest*)

KD	Indikator Soal	Item Soal	Jumlah Soal
Mengidentifikasi karakteristik Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi	Menyebutkan letak geografis Indonesia	1, 3	2
	Menyebutkan letak geografis Kota Semarang	2	1
	Menyebutkan letak astronomis Indonesia	4	2
	Menyebutkan pengertian ketampakan alam	5	2
	Menyebutkan nama lain Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak pulau	6	1
	Menganalisis kenampakan alam wilayah daratan	8	1
	Menyebutkan musim yang ada di Indonesia	7	1
	Menganalisis mata	9	1

	pencarian manusia sesuai kenampakan alam		
	Jumlah	10	10

Lampiran 3

Daftar Nama Responden

No.	Nama	L/P
1.	M. Candra Septian	L
2.	M. Irfan Setio Budi	L
3.	Celsi Julia Sari	P
4.	Habib Rizkiono	L
5.	Hilal Dwi Firmansyah	L
6.	Leyvina Allyzcia Devianti	P
7.	M. Abdul Jalil	L
8.	M. Bima R	L
9.	M. Choiruddin	L
10.	M. Shofi Agil Wicaksono	L
11.	M. Syahrul Gunawan	L
12.	Revan	L
13.	Rizky Cahya R.	L
14.	Siti Dwi Nur Syafa	P
15.	Syifa Aulia Dwi A.	P
16.	Wakhidatun Nafiah	P
17.	Keysha Adilla Putri	P
18.	Bintar Kumbara M.	L

Lampiran 4

Instrumen Uji Coba Penelitian

Nama :
No. Absen :
Kelas : V (Lima)

UJI COBA

Tema 9 Subtema 1 (Karakteristik Geografis Indonesia)

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, atau d di bawah ini!

- Letak suatu tempat dilihat dari posisi posisi garis lintang dan garis bujur disebut...
 - Letak geografis
 - Letak astronomi
 - Letak strategis
 - Letak zoologis
- Kota Semarang merupakan ibukota dari provinsi Jawa Tengah. Letak geografis kota Semarang adalah...
 - 110° BB dan 7° LS
 - 110° BT dan 7° LS
 - 7° BT dan 110° LU
 - 7° BB dan 110° LS
- Posisi Indonesia sangat strategis, salah satunya dalam jalur perdagangan dunia. Hal ini merupakan dampak posisi Indonesia apabila dilihat secara...
 - Geologis
 - Historis
 - Geografis
 - Geomorfologis
- Indonesia memiliki letak geografis yang strategis. Indonesia terletak di antara dua Samudra yaitu...
 - Pasifik dan Atlantik
 - Hindia dan Artik
 - Atlantik dan Hindia
 - Hindia dan Pasifik
- Letak astronomis negara Indonesia adalah...
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BT - 141° BT
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BB - 141° BB
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BT - 141° BB
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BB - 141° BT

6. Ketampakan alam disebut juga dengan istilah...
- a. Pesona alam
 - b. Bentang alam
 - c. Bencana alam
 - d. Kekayaan alam
7. Letak kota atau tempat pada peta dinyatakan dengan garis...
- a. Denah
 - b. Khatulistiwa
 - c. Lintang dan bujur
 - d. Khatulistiwa dan bujur
8. Indonesia dikenal dengan negara yang memiliki banyak pulau sehingga Indonesia disebut sebagai...
- a. Negara agraris
 - b. Negara kepulauan
 - c. Negara maritim
 - d. Negara demokrasi
9. Garis khayal di bumi yang ditarik dari kutub utara ke kutub selatan atau sebaliknya dinamakan garis...
- a. Lintang
 - b. Khatulistiwa
 - c. Bujur
 - d. Akuatik
10. Ketampakan alam disebut juga dengan istilah...
- a. Pesona alam
 - b. Bentang alam
 - c. Bencana alam
 - d. Kekayaan alam
11. Di bawah ini yang termasuk dalam kenampakan alam wilayah daratan adalah...
- a. Sungai
 - b. Laut
 - c. Pantai
 - d. Rawa
12. Kenampakan bumi yang terletak pada ketinggian 600 meter di atas permukaan laut disebut...
- a. Pegunungan
 - b. Dataran rendah
 - c. Gunung
 - d. Dataran tinggi
13. Indonesia berada tepat di garis khatulistiwa, dengan demikian memiliki musim...
- a. Semi dan hujan
 - c. Salju dan kemarau

- b. Hujan dan kemarau d. Salju dan semi
14. Perairan merupakan daerah di atas permukaan bumi yang tergenang air, berikut daerah di bawah ini yang termasuk perairan, kecuali...
- a. Gunung, sungai, tanjung c. Pantai, gunung, danau
b. Tanjung, sungai, laut d. Sawah, tanjung, gunung
15. Bagian permukaan bumi yang tergenang air dan ditumbuhi oleh tumbuh-tumbuhan serta letaknya lebih rendah dari daerah sekitarnya disebut...
- a. Sungai c. Danau
b. Rawa d. Kolam
16. Para penduduk di daerah pesisir pantai banyak yang bekerja sebagai nelayan. Sedangkan banyak penduduk daerah pegunungan yang bekerja menanam sayuran. Hal ini menandakan bahwa...
- a. Kenampakan alam akan memengaruhi mata pencaharian manusia
b. Pekerjaan penduduk tergantung dengan cuaca
c. Penduduk melakukan adaptasi terhadap budaya setempat
d. Masyarakat bisa bekerja apapun sesuai keinginannya
17. Dieng adalah salah satu daratan tinggi yang ada di Indonesia. Kebanyakan mata pencaharian masyarakat yang tinggal di daerah tersebut adalah...
- a. Maritim c. Petani
b. Nelayan d. Wirausaha
18. Wilayah daratan yang terletak di kaki gunung atau pegunungan disebut...
- a. Teluk c. lembah
b. Bukit d. delta
19. Rangkaian pegunungan ini merupakan puncak tertinggi di Indonesia. Di puncak pegunungan ini terdapat salju abadi yang saat ini jumlahnya makin menipis akibat pemanasan global. Pegunungan yang dimaksud adalah...
- a. Jaya Wijaya c. Kendeng
b. Dieng d. Pegunungan Seribu
-

20. Salah satu contoh potensi sumber daya di daerah pantai yang bisa dikembangkan adalah...
- a. Pertanian padi c. Penangkaran rumput laut
b. Perkebunan karet d. Peternakan unggas

Lampiran 5

Kunci Jawaban Uji Coba

1. B
2. D
3. B
4. C
5. A
6. A
7. C
8. A
9. B
10. A
11. D
12. D
13. A
14. C
15. B
16. A
17. D
18. B
19. C
20. A

Lampiran 6

Instrumen *Pretest*

Nama :
No. Absen :
Kelas : V (Lima)

PRETEST

Tema 9 Subtema 1 (Karakteristik Geografis Indonesia)

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, atau d di bawah ini!

- Letak suatu tempat dilihat dari posisi posisi garis lintang dan garis bujur disebut...
 - Letak geografis
 - Letak astronomi
 - Letak strategis
 - Letak zoologis
- Kota Semarang merupakan ibukota dari provinsi Jawa Tengah. Letak geografis kota Semarang adalah...
 - 110° BB dan 7° LS
 - 110° BT dan 7° LS
 - 7° BT dan 110° LU
 - 7° BB dan 110° LS
- Indonesia memiliki letak geografis yang strategis. Indonesia terletak di antara dua Samudra yaitu...
 - Pasifik dan Atlantik
 - Hindia dan Artik
 - Atlantik dan Hindia
 - Hindia da Pasifik
- Letak astronomis negara Indonesia adalah...
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BT - 141° BT
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BB - 141° BB
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BT - 141° BB
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BB - 141° BT
- Ketampakan alam disebut juga dengan istilah...
 - Pesona alam
 - Bentang alam
 - Bencana alam
 - Kekayaan alam

6. Indonesia dikenal dengan negara yang memiliki banyak pulau sehingga Indonesia disebut sebagai...
- a. Negara agraris
 - b. Negara kepulauan
 - c. Negara maritim
 - d. Negara demokrasi
7. Indonesia berada tepat di garis khatulistiwa, dengan demikian memiliki musim...
- a. Semi dan hujan
 - b. Hujan dan kemarau
 - c. Salju dan kemarau
 - d. Salju dan semi
8. Perairan merupakan daerah di atas permukaan bumi yang tenang air, berikut daerah di bawah ini yang termasuk perairan, kecuali...
- a. Gunung, sungai, tanjung
 - b. Tanjung, sungai, laut
 - c. Pantai, gunung, danau
 - d. Sawah, tanjung, gunung
9. Para penduduk di daerah pesisir pantai banyak yang bekerja sebagai nelayan. Sedangkan banyak penduduk daerah pegunungan yang bekerja menanam sayur-sayuran. Hal ini menandakan bahwa...
- a. Kenampakan alam akan memengaruhi mata pencaharian manusia
 - b. Pekerjaan penduduk tergantung dengan cuaca
 - c. Penduduk melakukan adaptasi terhadap budaya setempat
 - d. Masyarakat bisa bekerja apapun sesuai keinginannya
10. Salah satu contoh potensi sumber daya di daerah pantai yang bisa dikembangkan adalah...
- a. Pertanian padi
 - b. Perkebunan karet
 - c. Penangkaran rumput laut
 - d. Peternakan unggas

Lampiran 7

Kunci Jawaban *Pretest*

1. B
2. B
3. D
4. A
5. B
6. B
7. B
8. D
9. A
10. C

Lampiran 8

Instrumen *Posttest*

Nama :

No. Absen :

Kelas : V (Lima)

POSTTEST

Tema 9 Subtema 1 (Karakteristik Geografis Indonesia)

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, atau d di bawah ini!

- Letak suatu tempat dilihat dari posisi posisi garis lintang dan garis bujur disebut...
 - Letak geografis
 - Letak astronomi
 - Letak strategis
 - Letak zoologis
- Kota Semarang merupakan ibukota dari provinsi Jawa Tengah. Letak geografis kota Semarang adalah...
 - 110° BB dan 7° LS
 - 110° BT dan 7° LS
 - 7° BT dan 110° LU
 - 7° BB dan 110° LS
- Indonesia memiliki letak geografis yang strategis. Indonesia terletak di antara dua Samudra yaitu...
 - Pasifik dan Atlantik
 - Hindia dan Artik
 - Atlantik dan Hindia
 - Hindia dan Pasifik
- Letak astronomis negara Indonesia adalah...
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BT - 141° BT
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BB - 141° BB
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BT - 141° BB
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BB - 141° BT
- Ketampakan alam disebut juga dengan istilah...
 - Pesona alam
 - Bentang alam
 - Bencana alam
 - Kekayaan alam

6. Indonesia dikenal dengan negara yang memiliki banyak pulau sehingga Indonesia disebut sebagai...
- a. Negara agraris
 - b. Negara kepulauan
 - c. Negara maritim
 - d. Negara demokrasi
7. Indonesia berada tepat di garis khatulistiwa, dengan demikian memiliki musim...
- a. Semi dan hujan
 - b. Hujan dan kemarau
 - c. Salju dan kemarau
 - d. Salju dan semi
8. Perairan merupakan daerah di atas permukaan bumi yang tenang air, berikut daerah di bawah ini yang termasuk perairan, kecuali...
- a. Gunung, sungai, tanjung
 - b. Tanjung, sungai, laut
 - c. Pantai, gunung, danau
 - d. Sawah, tanjung, gunung
9. Para penduduk di daerah pesisir pantai banyak yang bekerja sebagai nelayan. Sedangkan banyak penduduk daerah pegunungan yang bekerja menanam sayur-sayuran. Hal ini menandakan bahwa...
- a. Kenampakan alam akan memengaruhi mata pencaharian manusia
 - b. Pekerjaan penduduk tergantung dengan cuaca
 - c. Penduduk melakukan adaptasi terhadap budaya setempat
 - d. Masyarakat bisa bekerja apapun sesuai keinginannya
10. Salah satu contoh potensi sumber daya di daerah pantai yang bisa dikembangkan adalah...
- a. Pertanian padi
 - b. Perkebunan karet
 - c. Penangkaran rumput laut
 - d. Peternakan unggas

Lampiran 9

Kunci Jawaban *Posttest*

1. B
2. B
3. D
4. A
5. C
6. B
7. B
8. D
9. A
10. C

Lampiran 10

Hasil Uji Coba Instrumen

No	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ABB	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	BSC	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
3	CJS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1
4	DF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
5	FDH	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
6	JH	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
7	JM	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1
8	K	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1
9	KH	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
10	LI	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
11	NIR	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1
12	NN	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1
13	RD	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
14	SWA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
15	SDV	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
16	SKP	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
17	TUJ	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
18	ZA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1

Lampiran 11

Hasil Perhitungan Pretest

No	Nama	Butir Soal										Total Skor	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	MCS	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	70
2	AISB	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	60
3	CJS	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70
4	HR	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50
5	HDF	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	70
6	LAD	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	4	40
7	MAJ	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60
8	MBR	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60
9	MC	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	50
10	MSAW	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5	50
11	MSG	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60
12	R	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	70
13	RCR	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50
14	SDNS	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	6	60
15	SADA	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
16	WN	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70
17	KAP	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	60
18	BKM	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70

Lampiran 14

Tabel Harga Reliabilitas

No	Responden	Butir Soal																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ABB	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
2	BSC	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	10
3	CJS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	14
4	DF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3
5	FDH	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	10
6	JH	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	5
7	IM	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	12
8	K	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	12
9	KH	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11
10	LI	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
11	NIR	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11
12	NN	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10
13	RD	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4
14	SWA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	8
15	SDV	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
16	SKP	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12
17	TUJ	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	13
18	ZA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7
JUMLAH		5	7	2	12	12	14	10	11	8	9	9	11	11	8	14	11	11	3	7	12	
N		20																				
N-1		19																				
p		0,2778	0,3889	0,1111	0,6667	0,6667	0,7778	0,5556	0,6111	0,4444	0,5000	0,5000	0,6111	0,6111	0,4444	0,7778	0,6111	0,6111	0,1667	0,3889	0,6667	
q		0,7222	0,6111	0,8889	0,3333	0,3333	0,2222	0,4444	0,3889	0,5556	0,5000	0,5000	0,3889	0,3889	0,5556	0,2222	0,3889	0,3889	0,8333	0,6111	0,3333	
pq		0,2006	0,2377	0,0988	0,2222	0,2222	0,1728	0,2469	0,2377	0,2469	0,2500	0,2500	0,2377	0,2377	0,2469	0,1728	0,2377	0,2377	0,1389	0,2377	0,2222	
Σpq		4,354938272																				
Varians Skor		14,1340																				
KR-20		0,7283																				
STATUS RELIABEL		RELIABEL																				

Lampiran 15

Tabel Tingkat Kesukaran

No	Responden	Butir Soal																			Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	ABB	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
2	BSC	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	10
3	CJS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	14
4	DF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	3
5	FDH	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10
6	JH	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	5
7	IM	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	12
8	K	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	12
9	KH	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	11
10	LI	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
11	NIR	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	11
12	NN	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	10
13	RD	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4
14	SWA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	8
15	SDV	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16
16	SKP	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12
17	TUJ	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	13
18	ZA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	7
	Σ	5	7	2	12	12	14	10	11	8	9	9	11	11	8	14	11	11	3	7	12
	INGKAT KESUKARA	0,2778	0,3889	0,1111	0,6667	0,6667	0,7778	0,5556	0,6111	0,4444	0,5000	0,5000	0,6111	0,6111	0,4444	0,7778	0,6111	0,6111	0,1667	0,3889	0,6667
	STATUS KESUKARAN	SUKAR	SEDANG	SUKAR	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SUKAR	SEDANG	MUDAH							

Lampiran 16

Tabel Daya Pembeda Soal

No	Responden	Butir Soal																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
15	SDV	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16
1	ABB	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
3	CJS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	14
17	TUJ	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	13
10	LI	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13
7	IM	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	12
16	SKP	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	12
8	K	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	12
11	NIR	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	11
K.A		0,4	0,6	0,2	0,9	0,8	0,9	0,7	0,8	0,4	0,8	0,7	0,6	0,9	0,6	0,7	0,9	0,7	0,2	0,3	0,8	
9	KH	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11
2	BSC	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	10
5	NIR	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	10
12	NN	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10
14	SWA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	8
18	ZA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	7
6	SKP	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	5
13	RD	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4
4	DF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3
K.B		0,2	0	0,1	0,4	0,4	0,6	0,6	0,4	0,4	0,3	0,3	0,5	0,2	0,2	0,9	0,3	0,5	0,1	0,2	0,5	
D		0,2	0,6	0,1	0,5	0,4	0,3	0,1	0,4	0	0,5	0,4	0,1	0,7	0,4	-0,2	0,6	0,2	0,1	0,1	0,3	
	KRITERIA	CUKUP	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	CUKUP	JELEK	BAIK	JS	BAIK	BAIK	JELEK	BS	BAIK	JS	BAIK	CUKUP	JELEK	JELEK	CUKUP	

Lampiran 17

Tabel Uji Normalitas Data Pretest

NO	X	z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)		
1	40	-2,345	0,010	0,056	0,046		
2	50	-1,234	0,109	0,111	0,003		
3	50	-1,234	0,109	0,167	0,058		
4	50	-1,234	0,109	0,222	0,114		
5	60	-0,123	0,451	0,278	0,173		
6	60	-0,123	0,451	0,333	0,118		
7	60	-0,123	0,451	0,389	0,062		
8	60	-0,123	0,451	0,444	0,006		
9	60	-0,123	0,451	0,500	0,049		
10	60	-0,123	0,451	0,556	0,105		
11	60	-0,123	0,451	0,611	0,160		
12	70	0,987	0,838	0,667	0,172		
13	70	0,987	0,838	0,722	0,116		
14	70	0,987	0,838	0,778	0,060		
15	70	0,987	0,838	0,833	0,005		
16	70	0,987	0,838	0,889	0,051		
17	70	0,987	0,838	0,944	0,106		
18	70	0,987	0,838	1,000	0,162		
Rata2	61,111			L hitung	0,173		
s	9,003			L tabel	0,2		
max	70			<table border="1"> <tr> <td>Kesimpulan</td> <td>Normal</td> </tr> </table>		Kesimpulan	Normal
Kesimpulan	Normal						
min	40						
rentang	30						

Lampiran 18

Tabel Uji Normalitas Data Posttest

NO	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	60	-1,603	0,054	0,056	0,001
2	60	-1,603	0,054	0,111	0,057
3	60	-1,603	0,054	0,167	0,112
4	70	-0,672	0,251	0,222	0,028
5	70	-0,672	0,251	0,278	0,027
6	70	-0,672	0,251	0,333	0,083
7	70	-0,672	0,251	0,389	0,138
8	80	0,259	0,602	0,444	0,158
9	80	0,259	0,602	0,500	0,102
10	80	0,259	0,602	0,556	0,046
11	80	0,259	0,602	0,611	0,009
12	80	0,259	0,602	0,667	0,065
13	80	0,259	0,602	0,722	0,120
14	90	1,190	0,883	0,778	0,105
15	90	1,190	0,883	0,833	0,050
16	90	1,190	0,883	0,889	0,006
17	90	1,190	0,883	0,944	0,062
18	90	1,190	0,883	1	0,117
Rata2	77,222			L hitung	0,158
s	10,741			L tabel	0,2
max	90			Kesimpulan Normal	
min	60				
rentang	30				

Lampiran 19

Hasil Uji T

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{77,222 - 61,111}{\sqrt{\frac{10,740^2}{18} + \frac{9,002^2}{18}}}$$

$$= \frac{16,111}{\sqrt{\frac{115,347}{18} + \frac{81,036}{18}}}$$

$$= \frac{16,111}{\sqrt{6,408 + 4,503}}$$

$$= \frac{16,111}{\sqrt{10,911}}$$

$$= \frac{16,111}{3,303}$$

$$= 4,877$$

$$t_{hitung} = 4,877 > t_{tabel} = 2,109$$

Pekerjaan *Pretest*Nama : *Revan*No. Absen : *12*Kelas : *V (Lima)***PRETEST****Tema 9 Subtema 1 (Karakteristik Geografis Indonesia)**

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, atau d di bawah ini!

- Letak suatu tempat dilihat dari posisi garis lintang dan garis bujur disebut...
 - Letak geografis
 - Letak astronomi
 - Letak strategis
 - Letak zoologis
- Kota Semarang merupakan ibukota dari provinsi Jawa Tengah. Letak geografis kota Semarang adalah...
 - 110° BB dan 7° LS
 - 110° BT dan 7° LS
 - 7° BT dan 110° LU
 - 7° BB dan 110° LS
- Indonesia memiliki letak geografis yang strategis. Indonesia terletak di antara dua Samudra yaitu...
 - Pasifik dan Atlantik
 - Hindia dan Artik
 - Atlantik dan Hindia
 - Hindia dan Pasifik
- Letak astronomis negara Indonesia adalah...
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BT - 141° BT
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BB - 141° BB
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BT - 141° BB
 - 6° LU – 11° LS dan antara 95° BB - 141° BT
- Ketampakan alam disebut juga dengan istilah...
 - Pesona alam
 - Bentang alam
 - Bencana alam
 - Kekayaan alam
- Indonesia dikenal dengan negara yang memiliki banyak pulau sehingga Indonesia disebut sebagai...
 - Negara agraris
 - Negara kepulauan
 - Negara maritim
 - Negara demokrasi
- Indonesia berada tepat di garis khatulistiwa, dengan demikian memiliki musim...
 - Semi dan hujan
 - Hujan dan kemarau
 - Salju dan kemarau
 - Salju dan semi
- Perairan merupakan daerah di atas permukaan bumi yang tегenanг air, berikut daerah di bawah ini yang termasuk perairan, kecuali...
 - Gunung, sungai, tanjung
 - Tanjung, sungai, laut
 - Pantai, gunung, danau
 - Sawah, tanjung, gunung
- Para penduduk di daerah pesisir pantai banyak yang bekerja sebagai nelayan. Sedangkan banyak penduduk daerah pegunungan yang bekerja menanam sayur-sayuran. Hal ini menandakan bahwa...
 - Kenampakan alam akan memengaruhi mata pencaharian manusia
 - Pekerjaan penduduk tergantung dengan cuaca
 - Penduduk melakukan adaptasi terhadap budaya setempat
 - Masyarakat bisa bekerja apapun sesuai keinginannya
- Salah satu contoh potensi sumber daya di daerah pantai yang bisa dikembangkan adalah...
 - Pertanian padi
 - Perkebunan karet
 - Penangkaran rumput laut
 - Peternakan unggas

Lampiran 21

Pekerjaan *Posttest*

Nama : *Legyina Alghazia d.*
No. Absen : 6
Kelas : V (Lima)

POSTTEST

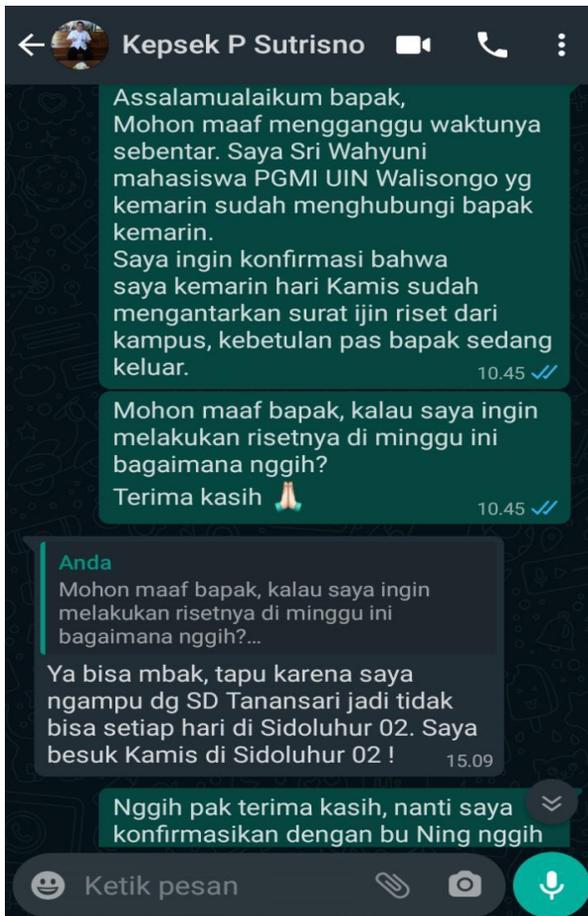
Tema 9 Subtema 1 (Karakteristik Geografis Indonesia)

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, atau d di bawah ini!

- Letak suatu tempat dilihat dari posisi posisi garis lintang dan garis bujur disebut...
 a. Letak geografis
b. Letak astronomi
c. Letak strategis
d. Letak zoologis
- Kota Semarang merupakan ibukota dari provinsi Jawa Tengah. Letak geografis kota Semarang adalah...
 a. 110° BB dan 7° LS
b. 110° BT dan 7° LS
c. 7° BT dan 110° LU
d. 7° BB dan 110° LS
- Indonesia memiliki letak geografis yang strategis. Indonesia terletak di antara dua Samudra yaitu...
a. Pasifik dan Atlantik
b. Hindia dan Artik
c. Atlantik dan Hindia
 d. Hindia dan Pasifik
- Letak astronomis negara Indonesia adalah...
 a. 6° LU – 11° LS dan antara 95° BT - 141° BT
b. 6° LU – 11° LS dan antara 95° BB - 141° BB
c. 6° LU – 11° LS dan antara 95° BT - 141° BB
d. 6° LU – 11° LS dan antara 95° BB - 141° BT
- Ketampakan alam disebut juga dengan istilah...
a. Pesona alam
b. Bentang alam
c. Bencana alam
d. Kekayaan alam
- Indonesia dikenal dengan negara yang memiliki banyak pulau sehingga Indonesia disebut sebagai...
a. Negara agraris
b. Negara kepulauan
c. Negara maritim
d. Negara demokrasi
- Indonesia berada tepat di garis khatulistiwa, dengan demikian memiliki musim...
a. Semi dan hujan
b. Hujan dan kemarau
c. Salju dan kemarau
d. Salju dan semi
- Perairan merupakan daerah di atas permukaan bumi yang teganang air, berikut daerah di bawah ini yang termasuk perairan, kecuali...
a. Gunung, sungai, tanjung
b. Tanjung, sungai, laut
c. Pantai, gunung, danau
d. Sawah, tanjung, gunung
- Para penduduk di daerah pesisir pantai banyak yang bekerja sebagai nelayan. Sedangkan banyak penduduk daerah pegunungan yang bekerja menanam sayur-sayuran. Hal ini menandakan bahwa...
a. Kenampakan alam akan memengaruhi mata pencaharian manusia
b. Pekerjaan penduduk tergantung dengan cuaca
c. Penduduk melakukan adaptasi terhadap budaya setempat
 d. Masyarakat bisa bekerja apapun sesuai keinginannya
- Salah satu contoh potensi sumber daya di daerah pantai yang bisa dikembangkan adalah...
a. Pertanian padi
b. Perkebunan karet
c. Penangkaran rumput laut
d. Peternakan unggas

Lampiran 22

Dokumentasi Chat Whatsapp



17:09

0,0KB/d    



Bu Ning SD



pembelajaran, anak2 saya beri soal tertulis sebagai pretest. Setelah itu masuk pembelajarannya saya beri video pembelajarannya, dan diakhir pembelajaran saya beri soal lagi sbg posttest dengan soal yg sama dg pretest. 🙏

08.40 ✓✓

Monggo diatur aj,, asal sesuai dengan materi pembelajaran TDK keluar dr silabus

08.42

Nggih bu, 08.45 ✓✓

Kalau besok bagaimna bu? 08.45 ✓✓

Monggo,, kalo besok ibu ngak piket

08.47

Piket ibu hari Selasa, Kamis n Sabtu,, tp klo dbutuhkan kabari aj

08.47

Hari ini kls 5 masuk ngumpulke tugas jm 10,, Monggo kalo mau dkondisikan dlu anak2 e ngk pa2

08.48

Ngih2,, diatur mawon biar semua lancar

08.52

Nggih bu, berarti saya bisa langsung melakukan uji coba besok nggih bu?

08.53 ✓✓

Monggo, dibuat gampang aja dik,, ngak usah kaku yg pntg masih dijalur aman

08.55

Nggih bu 10.45 ✓✓



"Kls 5 th 2020/2021

Bu, Pak, +62 812-8626-9310, +62...



2. Diikerjakan sendiri (BUKAN DIKERJAKAN ORANG TUA/ ORANG LAIN) dengan catatan tidak boleh membuka buku dan tidak boleh mencari jawaban di google.
3. Dikerjakan sebisanya saja, karena kalau semua anak jawabannya benar semua, mbk Yuni bingung nanti mengolah datanya bagaimana
4. Waktu pengerjaan selama 2 jam yaitu mulai jam 8-10 pagi (berarti maksimal dikirim jam 10 pagi ini)
5. Jam 10.10 menit akan diberikan link youtube mengenai materi hari ini yg telah saya buat.
6. Video diamati dan dipahami dengan baik, nanti jam 10.30 kalian kerjakan lagi soal 10 pg tadi. (Boleh langsung diganti jawabannya saja dari pengerjaan yg pertama). 08.00 ✓

Mohon maaf kalo sedikit ribet, yang dinilai adalah perbedaan hasil yg kalian kerjakan sebelum dan sesudah mendapatkan materi. Jadi, setelah kalian mendapatkan materi, nilai kalian bisa lebih baik atau tidak. Untuk orang tua mohon kerja samanya ya, karena jujur lebih baik.
Terima kasih 🙏😊 08.02 ✓



"Kls 5 th 2020/2021

Bu, Pak, +62 812-8626-9310, +62...



+62 823-1393-4655 ~Keysha

Nggih mba 08.21

+62 823-3966-1257 ~Syifa

Ngeh mbak 08.21

+62 822-7426-5598 ~Jumawi

Ngeh mbak 09.33

<https://youtu.be/-IOaRhXOnvQ>

10.26 ✓

Anda

<https://youtu.be/-IOaRhXOnvQ>

Monggo dibuka riyen 10.26 ✓

Yg belum mengirim, secepatnya dikirim. Bagi yaang yang sudah mengirim tugas, langsung buka link diatas. Setelah itu, soal yg sudah kalian kerjakan tadi dikerjakan lagi, yg sekiranya ada yg salah diganti. Nanti hasilnya dikirim lagi ke mbk yuni.

Terima kasih 🙏

10.31 ✓

+62 882-2167-5842 ~Syahrul

Geh mbak 10.32



lampiran 23

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-5415/Un.10.03/J.6/PP.00.9/12/2020

Semarang, 01 Februari 2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Dr. Hj. Sukasih, M. Pd

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Sri Wahyuni

Nim : 1703096078

Judul : **"PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD NEGERI SIDOLUHUR 02 JAKEN PATI"**

Dan Menunjuk Saudara : **Dr. Hj. Sukasih, M. Pd** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu 'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Zulaikhah, M. Ag, M. Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-305/Un.10.3/D.1/PP.00.9/02/2021 01 Februari 2021

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 1703096078

Yth.

Kepala Sekolah SD N SIDOLUHUR 02

Sutrisno

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 1703096078

Alamat : Sidoluhur, RT.02 RW.02 Kec. Jaken Kab.Pati

Provinsi Jawa Tengah

Pembimbing : Dra. Sukasih, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 12 April 2021 sampai dengan tanggal 29 Mei 2021.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 25

Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutrisno, S. Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 196303111984051004
Alamat Dinas : SD Negeri Sidoluhur 02, Jaken Pati

Dengan ini menyatakan bahwa nama yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 1703096078
Tempat/ Tanggal Lahir : Pati, 22 Juni 1999
Mahasiswa : UIN Walisongo Semarang
Alamat : Ds. Sidoluhur RT 02/ RW 02 Kec. Jaken Kab Pati
Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD NEGERI SIDOLUHUR 02
JAKEN PATI

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken pada tanggal 21 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk sebagaimana mestinya.

Mengetahui
SD NEGERI Sidoluhur 02
KABUPATEN PATI
SU PRISNO, S.Pd
NIP. 19630311 198405 1 004



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Sri Wahyuni
Tempat & Tanggal Lahir : Pati, 22 Juni 1999
Nama Ayah : Karno
Nama Ibu : Sukiana
Alamat Rumah : Ds. Sidoluhur Rt. 02/ Rw. 02
Kec. Jaken, Kab. Pati
No. Telepon : 085776778430
E-mail : sw220699@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

- a. TK Al Hidayah (Lulus tahun 2005)
- b. SD N Sidoluhur 02 (Lulus tahun 2010)
- c. MTs N Sumber (Lulus tahun 2014)
- d. MA Mambaul Ulum (Lulus tahun 2017)
- e. UIN Walisongo Semarang (Lulus tahun 2021)